



## **TIM PENGENDALIAN INFLASI NASIONAL**

---

**Keynote Speech Menteri Koordinator Bidang Perekonomian**

# **EVALUASI KOORDINASI PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2019 DAN ARAH KEBIJAKAN KE DEPAN**

---

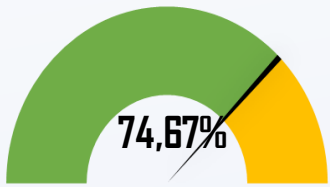
**RAPAT KOORDINASI NASIONAL PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2020  
JAKARTA, 22 OKTOBER 2020**

# COVID-19 MASIH MENINGKAT NAMUN DIIRINGI DENGAN RECOVERY RATE YANG MEMBAIK

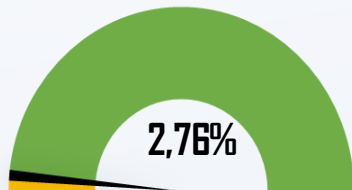
- Jumlah kasus sembuh COVID-19 di Indonesia sebesar 289.243 (*Recovery Rate = 79,19%*), diatas rata-rata Global
- Jumlah kasus meninggal dengan konfirmasi COVID-19 di Indonesia sebanyak 12.617 kasus (*CFR = 3,45%*).
- Kasus di Indonesia : CRR tren-nya mengalami peningkatan, dan CFR tren-nya mengalami penurunan.

## Global

Kasus Sembuh

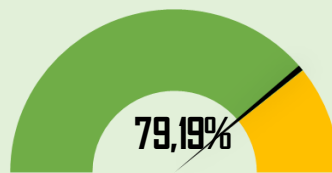


Meninggal

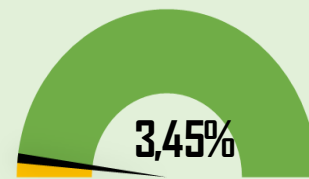


## Indonesia

Kasus Sembuh

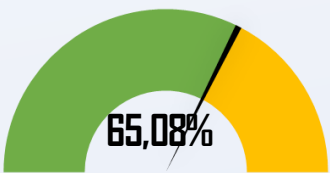


Meninggal

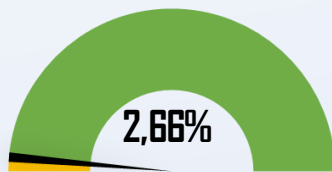


## USA

Kasus Sembuh

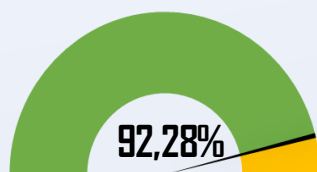


Meninggal



## Jepang

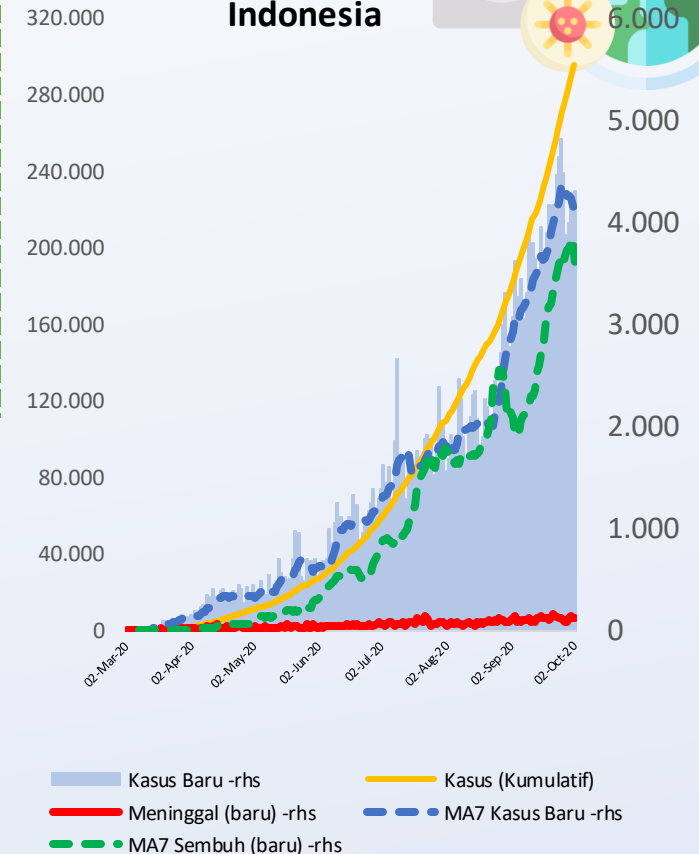
Kasus Sembuh



Meninggal



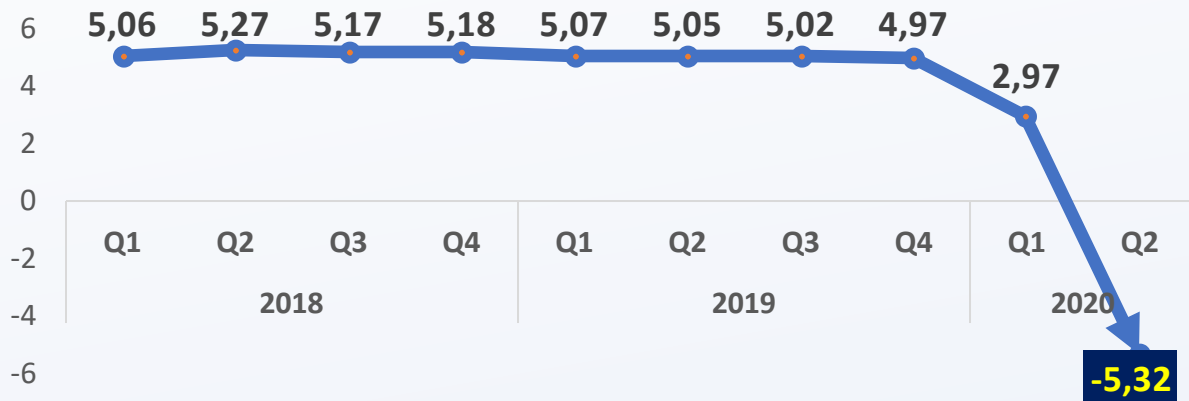
Perkembangan COVID-19 Indonesia



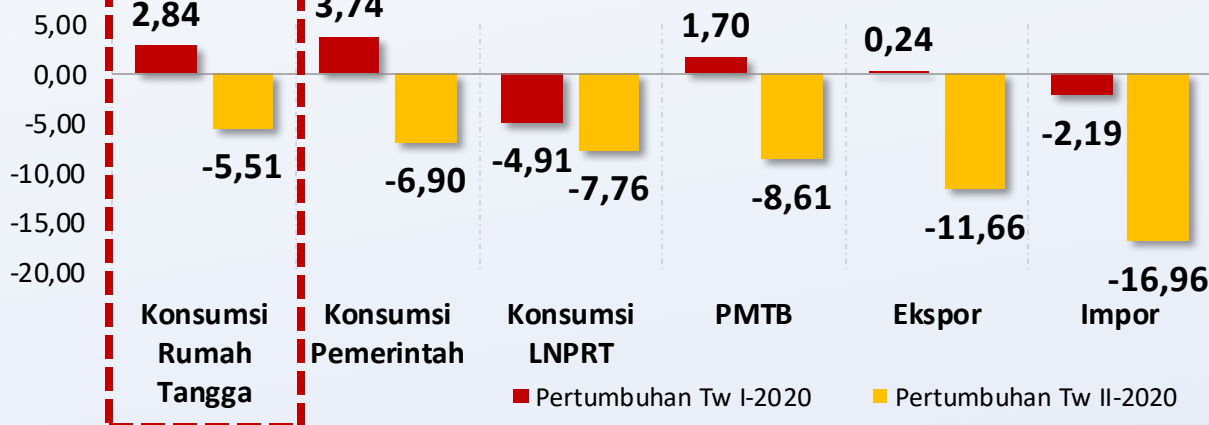
# PEREKONOMIAN DUNIA DAN INDONESIA SEDANG TERKONTRAKSI

- Pandemi covid-19 telah memicu kontraksi perekonomian global. Beberapa negara utama telah mengalami resesi pada tw-II 2020.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2020 berkontraksi sebesar -5,32% (yoy), masih lebih baik dibanding negara *peers*.
- Berdasarkan pengeluaran, konsumsi RT yang memiliki porsi 57,85% total PDB berkontraksi sebesar -5,51% (yoy). Penguatan daya beli masyarakat menjadi salah satu target kebijakan PEN untuk mendorong pertumbuhan Indonesia 2020.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (%YOY)



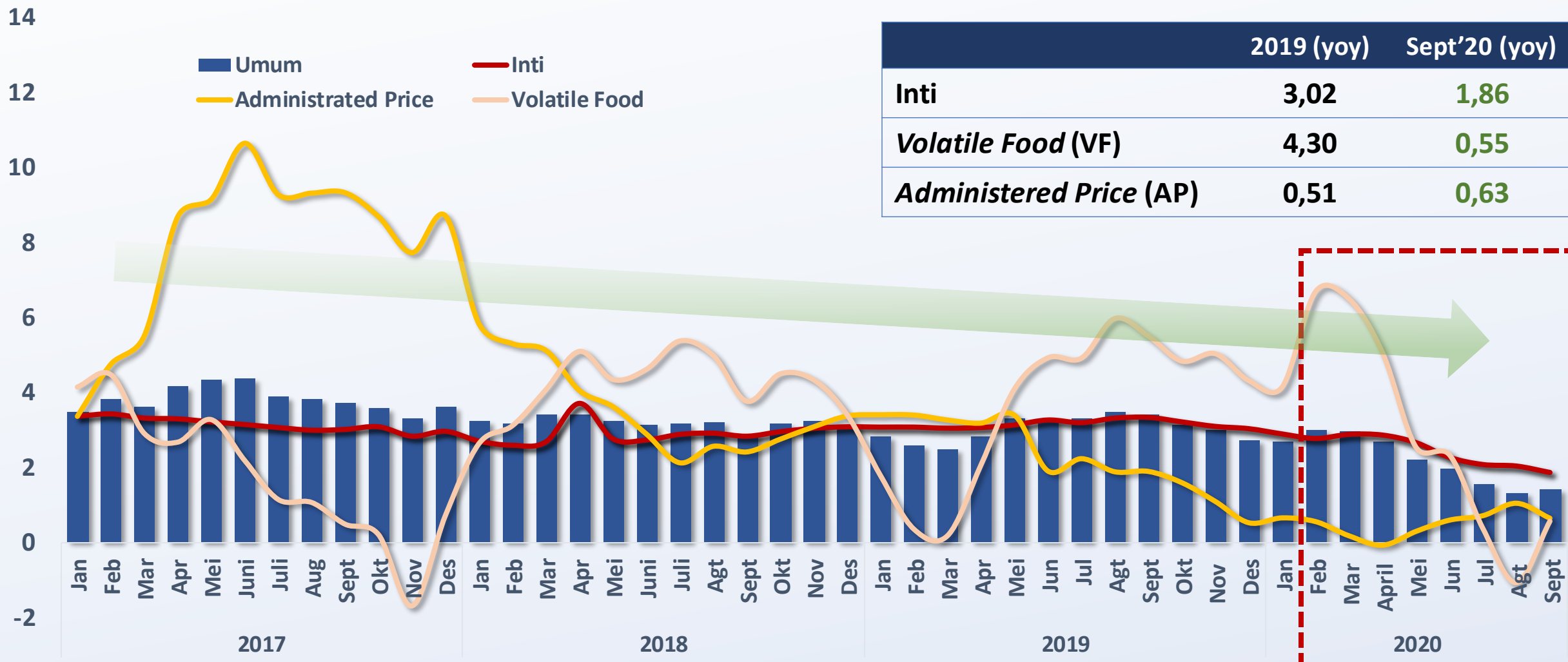
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT PENGELUARAN (%YOY)



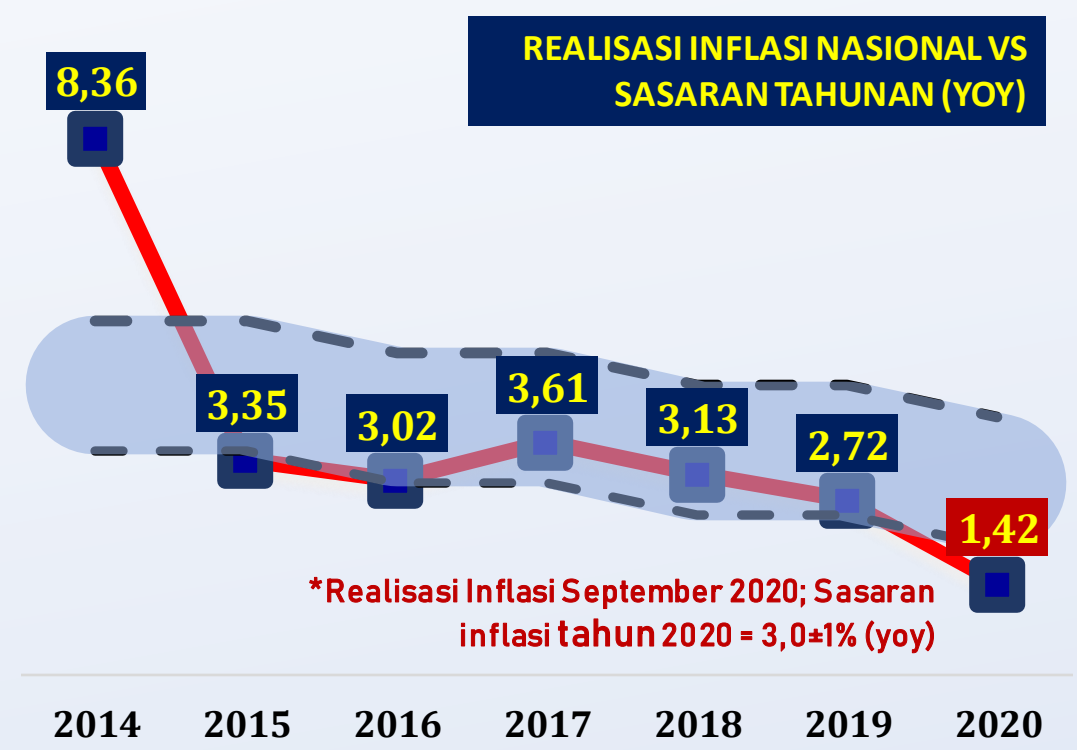
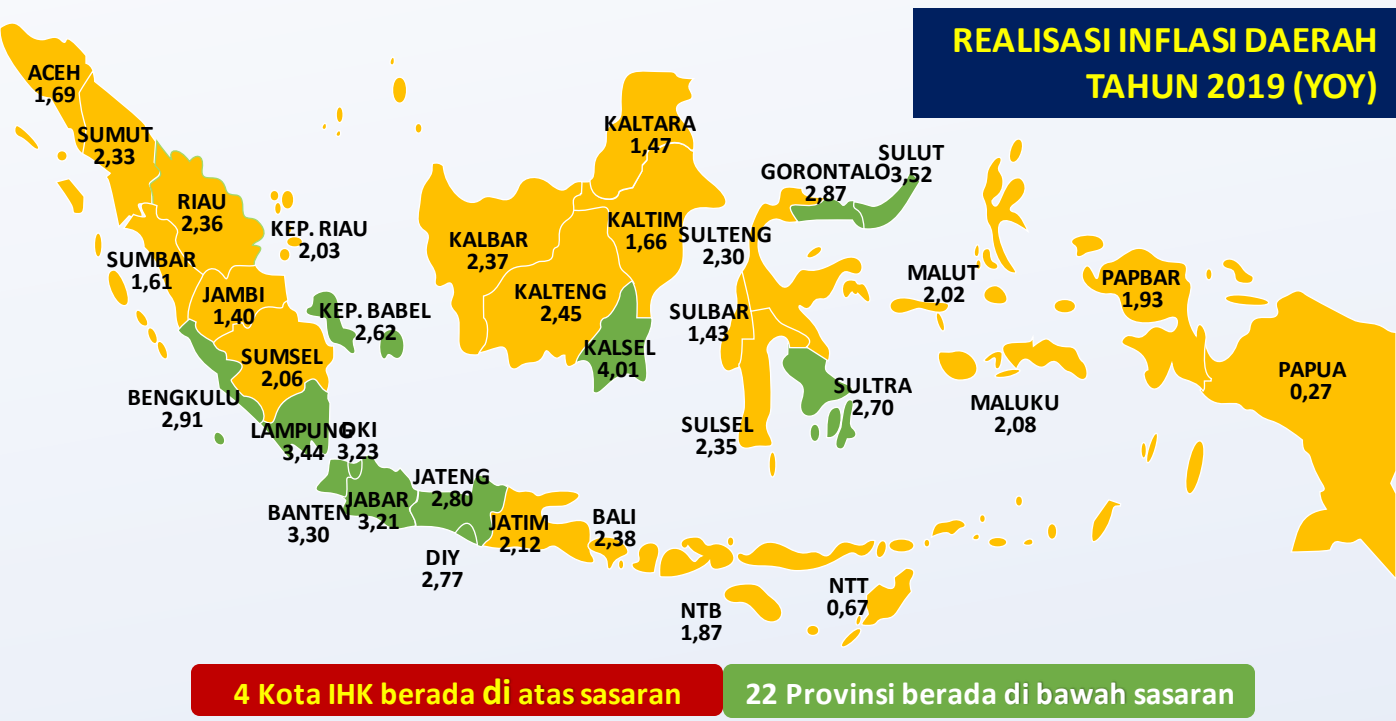
No	Negara	GDP Growth (% YoY)		GDP Growth (%QoQ AR)	
		Q1 2020 (Jan—Mar)	Q2 2020 (Apr-June)	Q1 2020	Q2 2020
1	Indonesia	2.97	-5.32	-2.41	-4.19
2	Thailand	-2.0	-12.2	-9.7	-2.5
3	Japan	-1.8	-9.9	-2.5	-27.8
4	Malaysia	0.7	-17.1	-2.0	-16.5
5	US	0.3	-9.5	-5.0	-32.9
6	China	-6.8	3.2	-10.0	11.5
7	Eurozone	-3.1	-15.0	-3.6	-12.1
8	Germany	-2.3	-11.7	-2.0	-10.1
9	UK	-1.7	-21.7	-2.2	-20.4
10	France	-5.7	-19.0	-5.9	-13.8
11	South Korea	1.4	-2.9	-1.3	-3.3
12	Hongkong	-9.1	-9.0	-5.5	-0.1
13	Singapore	-0.3	-12.6	-3.3	-41.2
14	Filipina	-0.7	-16.5	-5.7	-15.2
15	India	3.1	-23.90	4.4	-29.3
16	New Zealand	-0.1	-10.1	-1.4	-12.2

# HIGHLIGHTs REALISASI INFLASI NASIONAL S.D TRIWULAN-III 2020

Seiring dengan meluasnya pandemi Covid 19, kondisi inflasi tahun 2020 cenderung rendah seiring pelemahan permintaan di tengah pasokan yang tetap terjaga dan minimnya gangguan distribusi. Sebelum tahun 2020, Realisasi inflasi tahunan berada dalam trend menurun dan dapat dijaga di kisaran 3% dalam 5 tahun terakhir.



- Secara spasial, pada tahun 2019 masih terdapat daerah yang realisasinya di luar sasaran nasional. Mempertimbangkan hal ini dan kondisi daya beli yang saat ini yang belum sepenuhnya pulih, maka *refocusing* kebijakan TPIP dan TPID harus dilakukan dalam rangka tetap mengupayakan agar realisasi inflasi 2020 tetap di kisaran sasaran.
- Selain stabilitas harga, Kegiatan TPIP-TPID perlu diarahkan pada upaya perbaikan daya beli masyarakat, memastikan produktivitas pangan tetap terjaga, peningkatan penyerapan produk pangan, dan mendorong kelancaran distribusi produk pangan. Pemanfaatan teknologi digital memainkan peranan penting agar *refocusing* dapat lebih efisien dan efektif dan dapat mendorong transformasi struktural di sektor pangan dan UMKM



# PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL JUGA DIARAHKAN UNTUK MENDUKUNG PENGUATAN DAYA BELI MASYARAKAT

6

Realisasi Anggaran PEN untuk Perlindungan Sosial & Dukungan UMKM telah mencapai 78% dan 73%. Selain menjaga momentum pertumbuhan, kedepannya PEN akan diarahkan untuk mendorong transformasi struktural

**TOTAL ANGGARAN PEN 2020 : Rp 695,20 TRILIUN**

KESEHATAN

Rp 87,55 T

PERLINDUNGAN SOSIAL

Rp 203,90 T

INSENTIF USAHA

Rp 120,61 T

DUKUNGAN UMKM

Rp 123,46 T

PEMBIAYAAN KORPORASI

Rp 53,57 T

SEKTORAL K/L & PEMDA

Rp 106,11 T

**BEBERAPA PROGRAM PEN YANG MENDUKUNG PENGUATAN DAYA BELI MASYARAKAT**

PKH (Rp 37,4T)

BLT DANA DESA (Rp 31,8T)

BANSOS TUNAI & NON-TUNAI (Rp 48,4T)

KARTU SEMBAKO (Rp 43,6T)

DISKON LISTRIK (Rp 6,9T)

BANPRES PRODUKTIF (Rp 28,8T)

KARTU PRAKERJA (Rp 20T)

SUBSIDI GAJI (Rp 37,89)

PENJAMINAN KREDIT UMKM (Rp 6T)

**TAHUN 2021**

MENJAGA MOMENTUM PEMULIHAN EKONOMI TETAP BERLANJUT

**Rp356,5 Triliun**

KESEHATAN (Rp 25,4T)

PEMBIAYAAN KORPORASI (Rp 14,9T)

UMKM (Rp48,8T)

INSENTIF DUNIA USAHA (Rp 20,4T)

PERLINDUNGAN SOSIAL (Rp 110,2T)

SEKTORAL K/L DAN PEMDA (Rp 136,7 T)





# TPIP-TPID SUDAH RESPONSIF MENYIKAPI SITUSASI PANDEMI COVID 19

8

Keanggotaan TPIP & TPID mengembangkan kegiatan menjaga daya beli dengan tetap menjaga protokol kesehatan, dan menyesuaikan trend pasar serta pola konsumsi masyarakat. Momentum ini perlu dimanfaatkan TPIP-TPID untuk mendorong efisiensi dan produktivitas lewat digitalisasi hulu dan hilir, utamanya sektor pangan dan UMKM



## KETERJANGKAUAN HARGA

1. Stimulus ekonomi berupa bansos untuk masyarakat dari APBN dan APBD.
2. Kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan Harga Acuan untuk bahan pangan
3. Pelaksanaan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) yang semakin meningkat



## KETERSEDIAAN PASOKAN

1. Pemenuhan kebutuhan logistik daerah yang terparah covid-19.
2. Cadangan Beras Pemerintah (CBP) di Bulog yang terus dijaga. (1 s.d 1,5 juta ton)
3. Relaksasi aturan impor khusus utk komoditas tertentu.
4. Pengawasan Bersama satgas pangan untuk menghindari penimbunan.
5. Pembatasan pembelian di tingkat ritel.



## KELANCARAN DISTRIBUSI

1. Memastikan distribusi logistik lancar meskipun terdapat penerapan PSBB.
2. Pemanfaatan platform jual beli pangan online. (TTI Center, pangandotcom, TPID Jabar Kerjasama dgn Sayurbox, dll)
3. Rekayasa sistem logistik Kerjasama dengan BUMN dan BUMD. (PT. KAI, PT. Pos, maskapai penerbangan)
4. Intervensi penyaluran pasokan dari daerah surplus ke daerah defisit.



## KOMUNIKASI EFEKTIF

1. Pemantauan harga secara harian. (PIHPS, SiHati, dll).
2. Pembentukan ekspektasi positif masyarakat dengan terus menyampaikan upaya menjaga ketersediaan bahan pangan.
3. Komunikasi belanja bijak dan tidak *panic buying* di berbagai daerah.
4. Optimalisasi jaringan TPID untuk berbagai informasi posisi surplus dan defisit komoditas.



Arah kebijakan pengendalian inflasi Ke depan :

# REFOCUSING KEGIATAN & MENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL

## REFOCUSING PROGRAM KERJA TPIP-TPID

### K1

KETERJANGKAUAN  
HARGA

- Menjaga daya beli masyarakat (Bansos, subsidi, BLT, dll)
- Penguatan penyaluran KPSH
- Stabilisasi nilai tukar Rupiah
- Percepatan realisasi dan refocusing APBN dan APBD

Menjaga cadangan pangan nasional (terutama beras) ●  
Penguatan Kerjasama antardaerah ●  
Korporatisasi Pertanian ●  
Peningkatan produktivitas via Pembangunan Food Estate ●

### K2

KETERSEDIAAN  
PASOKAN

### K3

KELANCARAN  
DISTRIBUSI

- Perluasan pemasaran melalui platform digital
- Inovasi sistem logistik (spt pemanfaatan jalur kereta)
- Pembangunan sistem logistik daerah
- Mendorong kemitraan industri dengan petani

Penguatan koordinasi TPIP-TPID ●  
Penguatan data pangan (perluasan, neraca pangan, pasokan) ●  
Perluasan Pemanfaatan PIHPS sbg landasan kebijakan TPID ●  
Peningkatan validitas dan kesinambungan data pangan ●

### K4

KOMUNIKASI  
EFEKTIF

## TANTANGAN

### PERMINTAAN DOMESTIK

- Pembatasan aktivitas
- Penurunan Pendapatan
- Perubahan Perilaku Konsumen
- Peningkatan Pengangguran

### DISRUPSI SISI PENAWARAN

- Ketidakpastian kondisi ekonomi global
- Penurunan produksi pangan & manufaktur
- Potensi gangguan distribusi pangan

### PERMASALAHAN STRUKTURAL

- Disparitas harga antarwilayah & antarwaktu
- InEfisiensi tata niaga pangan
- Manajemen impor pangan kurang optimal
- Data pasokan yang kurang kredibel

## OPPORTUNITIES

### DIGITALISASI

- Infrastruktur digital secara masif terus dikembangkan
- Literasi digital masyarakat sudah meningkat
- Transaksi daring meningkat pesat
- Konektivitas antar wilayah semakin baik
- Tuntutan efisiensi pelayanan masyarakat
- Struktur demografi penduduk mendukung

# TPID AWARD 2020

Berdasarkan evaluasi kinerja TPID tahun 2019



# NOMINASI & PEMENANG TPID AWARD TAHUN 2020

(Berdasarkan Keputusan Menko Perekonomian selaku Ketua TPIP nomor 264 tahun 2020)

WILAYAH	PROVINSI TERBAIK	KAB/KOTA TERBAIK*	KAB/KOTA BERPRESTASI**
SUMATERA	<b>SUMATERA BARAT (JUARA)</b>	<b>KAB. BUNGO (JUARA)</b>	<b>KAB. DELI SERDANG (JUARA)</b>
	<i>Lampung (Nominasi I)</i>	<i>Kota Padang (Nominasi I)</i>	<i>Kab. Tanah Datar (Nominasi I)</i>
	<i>Kep. Bangka Belitung (Nominasi II)</i>	<i>Kota Tanjung Pinang (Nominasi II)</i>	<i>Kota Tebing Tinggi (Nominasi II)</i>
JAWA BALI	<b>JAWA TENGAH (JUARA)</b>	<b>KAB. BANYUWANGI (JUARA)</b>	<b>KAB. BADUNG (JUARA)</b>
	<i>DKI Jakarta (Nominasi I)</i>	<i>Kota Kediri (Nominasi I)</i>	<i>Kab. Bangli (Nominasi I)</i>
	<i>D.I Yogyakarta (Nominasi II)</i>	<i>Kota Malang (Nominasi II)</i>	<i>Kab. Blitar (Nominasi II)</i>
KALIMANTAN	<b>KALIMANTAN TIMUR (JUARA)</b>	<b>KOTA SAMARINDA (JUARA)</b>	<b>KAB. MAHAKAM ULU (JUARA)</b>
	<i>Kalimantan Barat (Nominasi I)</i>	<i>Kota Balikpapan (Nominasi I)</i>	<i>Kota Bontang (Nominasi I)</i>
	<i>Kalimantan Utara (Nominasi II)</i>	<i>Kota Banjarmasin (Nominasi II)</i>	<i>Kab. Kutai Kartanegara (Nominasi II)</i>
SULAWESI	<b>GORONTALO (JUARA)</b>	<b>KOTA GORONTALO (JUARA)</b>	<b>KAB. MAJENE (JUARA)</b>
	<i>Sulawesi Selatan (Nominasi I)</i>	<i>Kota Makassar (Nominasi I)</i>	<i>Kab. Boalemo (Nominasi I)</i>
	<i>Sulawesi Utara (Nominasi II)</i>	<i>Kab. Bone (Nominasi II)</i>	<i>Kab. Pohuwato (Nominasi II)</i>
NUSA TENGGARA - MALUKU -PAPUA	<b>PAPUA (JUARA)</b>	<b>KOTA JAYAPURA (JUARA)</b>	<b>KAB. MALUKU TENGGARA (JUARA)</b>
	<i>Nusa Tenggara Barat (Nominasi I)</i>	<i>Kab. Sikka/Maumere (Nominasi I)</i>	<i>Kab. Buru Selatan (Nominasi I)</i>
	<i>Nusa Tenggara Timur (Nominasi II)</i>	<i>Kota Ternate (Nominasi II)</i>	<i>Kab. Manggarai (Nominasi II)</i>

\*) TPID Kab/Kota Terbaik merupakan kategori pengukuran kinerja TPID bagi kabupaten/kota IHK

\*\*) TPID Kab/Kota Berprestasi merupakan kategori pengukuran kinerja TPID bagi kabupaten/kota yang tidak termasuk dalam daftar kota IHK (non-IHK)

---

**TERIMA KASIH**

---